

Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama, Lapas Banyuwangi dan Yayasan Gennesa Lanjutkan Rehabilitasi Sosial

Hariyono - BANYUWANGI.HALUANINDONESIA.COM

Feb 19, 2025 - 13:16



Kalapas Banyuwangi Mukaffi memperpanjang kerja sama dengan Yayasan Gennesa dalam upaya memberikan rehabilitasi sosial bagi warga binaan yang terlibat dalam perkara narkoba.

BANYUWANGI – Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Banyuwangi resmi memperpanjang kerja sama dengan Yayasan Gendhog Nemu Sariro (Gennesa) dalam upaya memberikan rehabilitasi sosial bagi warga binaan,

khususnya yang terlibat dalam perkara narkoba. Hal itu ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh Kepala Lapas Banyuwangi, Mochamad Mukaffi dan Ketua Yayasan Gennesa, Tutik Handayani, Rabu (19/2/2025).



Penandatanganan perjanjian kerja sama itu dilakukan sebagai langkah strategis untuk melanjutkan program rehabilitasi sosial dan meningkatkan pembinaan serta pemulihan bagi para warga binaan, dengan harapan dapat menekan angka residivis. Mukaffi menyebut, kerja sama antara Lapas Banyuwangi dan Yayasan Gennesa akan diimplementasikan melalui kegiatan rehabilitasi sosial yang dilaksanakan secara rutin. Program tersebut dirancang untuk membantu warga binaan memulihkan kondisi psikologis dan sosial mereka, sehingga dapat kembali ke masyarakat dengan lebih siap dan produktif.



“Rehabilitasi sosial ini mencakup berbagai kegiatan, seperti konseling, pelatihan keterampilan, serta pendampingan mental dan spiritual,” ujar Mukaffi.



Mukaffi mengungkapkan bahwa dalam melakukan pembinaan, pihaknya tidak dapat berdiri sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk Yayasan Gennesa akan sangat membantu kesuksesan program pembinaan yang ada di Lapas Banyuwangi. Melalui program rehabilitasi sosial, lanjut Mukaffi, diharapkan mampu menekan angka residivis, khususnya untuk warga binaan yang terlibat dalam kasus penyalahgunaan narkoba.



"Kolaborasi dengan pihak eksternal menjadi kunci penting dalam proses pembinaan. Kami yakin, dengan dukungan Yayasan Gennesa, warga binaan kami akan mendapatkan pendampingan yang lebih holistik. Kami berharap setelah bebas nanti mereka dapat kembali ke masyarakat dengan bekal keterampilan dan mental yang lebih baik, sehingga mampu menjalani kehidupan yang lebih positif dan produktif," harap Mukaffi.



Sementara itu, Ketua Yayasan Gennesa Tutik Handayani, menjelaskan bahwa pihaknya siap untuk membantu memberikan pendampingan agar warga binaan di

Lapas Banyuwangi tidak kembali ke jalan yang salah setelah bebas nantinya. "Kami akan memberikan berbagai kegiatan untuk memulihkan mental dan spiritual mereka agar mampu merubah sikap dan perilakunya," ucapnya. (***)